

Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund

April 2024

BLOOMBERG: AZUSWAI JJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen pasar uang dan 80 - 100% dalam instrumen saham di luar negeri (offshore) yang berkaitan dengan teknologi kecerdasan buatan.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Mar-24	0,11%
Bulan Terendah	Apr-24	-4,02%

Rincian Portofolio

Saham	93,13%
Pasar Uang	6,87%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc
Amazon.com Inc
Elastic NV
First Solar Inc
Meta Platforms Inc
NVIDIA Corp
ON Semiconductor Corp
Shopify Inc
Tesla Inc
Thermo Fisher Scientific Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Teknologi	67,71%
Barang Konsumen Primer	9,29%
Energi	8,23%
Perindustrian	3,45%
Barang Konsumen Non-Primer	3,24%
Kuangan	3,22%
Infrastruktur	2,88%
Barang Baku	1,98%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 17,68
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	26 Feb 2024
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valensi	Harian
Biaya Pengelolaan	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	18.165.098,5777

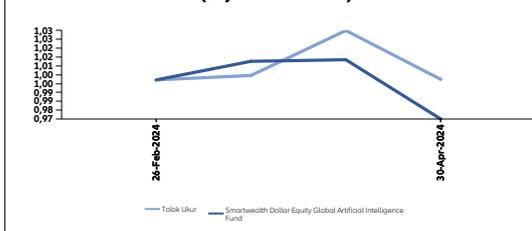
Harga per Unit	
(Per 30 Apr 2024)	USD 0,9731

Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

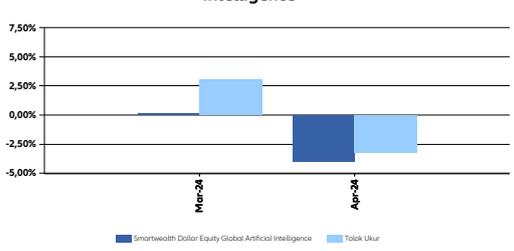
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence	-4,02%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-2,69%
Tolok Ukur*	-3,25%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0,04%

*100% MSCI ACWI Net Total Return (M1WD Index)

Kurva Harga Unit Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence



Komentar Pengelola

Ekuitas global umumnya dijual selama bulan April, dirusak oleh kekhawatiran bahwa konflik di Timur Tengah mungkin akan meluas dan kekhawatiran bahwa Federal Reserve (Fed) AS akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama untuk mengembalikan inflasi ke targetnya. Penurunan ini dipimpin oleh saham-saham AS, dengan saham-saham zona euro dan Jepang juga jatuh selama sebulan. Sebaliknya, ekuitas Inggris dan pasar negara berkembang menguat. Lebih lanjut mengenai AS, sentimen dirusak oleh kekhawatiran bahwa Federal Reserve (Fed) AS akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama dan kekhawatiran terhadap musim laporan pendapatan kuartal pertama yang akan datang. Meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam kinerja pertumbuhan versus nilai, perusahaan-perusahaan kecil tertinggal dibandingkan perusahaan-perusahaan besar dengan selisih yang cukup besar. Harapan penurunan suku bunga The Fed pada musim panas pupus karena pertumbuhan lapangan kerja yang lebih kuat dari perkiraan dan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan: pasar keuangan kini mulai mempertimbangkan bahwa The Fed tidak akan menurunkan suku bunga sebelum akhir tahun. Meskipun Bank Sentral Eropa diperkirakan akan mengurangi biaya pinjaman pada bulan Juni, investor memperkirakan hal ini akan diikuti dengan jeda karena para pembuat kebijakan menunggu untuk melihat bagaimana perkembangan inflasi. Sebaliknya, melemahnya yen Jepang menimbulkan spekulasi bahwa Bank of Japan mungkin akan menaikkan suku bunganya sekali lagi. Di pasar komoditas, harga minyak awalnya bergerak lebih tinggi karena Iran mengirimkan ratusan roket ke Israel sebagai pembalasan atas dugaan serangan Israel terhadap kedutaan Iran di Suriah. Namun demikian, setelah pertukaran singkat, ketegangan antara kedua negara tampak sedikit mereda, membantu minyak mentah Brent menutup bulan ini sedikit lebih rendah di bawah \$85 per barel. Logam industri melonjak karena tanda-tanda perbaikan dalam aktivitas manufaktur Tiongkok, dengan harga tembaga naik ke level tertinggi dalam dua tahun. Dari perspektif sektor ekuitas global, yang diukur dengan MSCI All Country World Index, sektor utilitas dan energi merupakan sektor dengan kinerja terbaik dan satu-satunya sektor dengan imbal hasil positif. Sebaliknya, sektor real estate dan teknologi informasi tertinggal dari pasar yang lebih luas.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0.25% (dibandingkan konsensus inflasi +0.3%, +0.52% di bulan Maret 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.00% (dibandingkan konsensus +3.1%, +3.05% di bulan Maret 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1.82% (dibandingkan konsensus +1.78%, +1.77% di bulan Maret 2024). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan alat komunikasi dan teknologi informasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.54% dari 15,873 pada akhir Maret 2024 menjadi 16,276 pada akhir April 2024. Pelembahan nilai Rupiah dikarenakan oleh keluarnya informasi dari inflasi dari AS, arah suku bunga US dari the Fed, dan mulai meningkatkannya tensi ketegangan geopolitik di daerah timur Tengah.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 7.234.20 (-0.75% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti BBRI, TLKM, BMRI, BBNI dan BBCA turun sebesar -18.35%, -8.65%, -4.83%, -11.02%, dan -2.73% MoM. Pasar saham global membukukan imbal hasil negatif di bulan April karena kombinasi dari angka inflasi AS bulan Maret yang lebih tinggi dari perkiraan, pertumbuhan ekonomi AS di 1Q24 yang lebih rendah dari perkiraan, serta eskalasi perang antara Israel dan Iran yang membuat harga minyak berada di atas level USD 90/barel. Di dalam negeri, IHSG juga membukukan hasil negatif di bulan April (-0.75% MoM) karena faktor eksternal dan internal seperti depresiasi mata uang Rupiah terhadap USD dan melemahnya pendapatan sektor perbankan pada 1Q24 yang mendorong investor asing untuk melepas dananya dari pasar saham Indonesia. Dari sisi sektor, Sektor Transportasi dan Logistik mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar -6.79% MoM. T HATM (Habco Trans Maritima) dan TAXI (Express Transindo Utama) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar -35.09% dan -32.00% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Teknologi yang turun sebesar -3.44% MoM. IOTF (Sumber Sinergi Makmur) dan MPIX (Mitra Pedagang Indonesia) mencatat kerugian sebesar -54.85% dan -51.22% MoM. Di sisi lain, Sektor Bahan Dasar mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar +2.80% MoM. NIKL (Pelat Timah Nusantara) dan NICE (Adhi Kartiko Pratama) menjadi pendorong utama, naik sebesar +93.18% dan +61.49% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.